



Syukur Jaya Waruwu¹
 Wahyutra Adilman
 Telaumbanua²

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 LAHEWA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran Reciprocal Teaching belum pernah diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 1 Lahewa Tahun Pelajaran 2022/2023 tidak tuntas. Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (2) Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lahewa yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi (guru dan siswa), dokumentasi dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil pembahasan, diketahui bahwa: (1) Hasil observasi guru pada Siklus I mencapai rata-rata 49%, sedangkan pada Siklus II kemampuan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran mencapai rata-rata 91,3%. (2) Hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus I mencapai rata-rata 45,93% dan pada Siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dengan rata-rata mencapai 83,99%. (3) Hasil evaluasi pembelajaran pada Siklus I, diperoleh rata-rata yaitu 74,28, pada Siklus II meningkat menjadi 79,9. (4) Persentase ketuntasan yang dicapai pada Siklus I adalah sebesar 65%, dan Siklus II mencapai sebesar 90%.

Kata Kunci: Reciprocal Teaching, Hasil Belajar

Abstract

The problem in this research is that the Reciprocal Teaching learning model has never been applied by teachers in the learning process and student learning outcomes in social studies subjects in Class VIII of SMP Negeri 1 Lahewa for the 2022/2023 academic year are incomplete. This research aims to: (1) Find out the application of the Reciprocal Teaching Learning Model (2) Find out student learning outcomes in social studies subjects through the application of the Reciprocal Teaching learning model. This type of research is Classroom Action Research (PTK), the subjects in this research are 20 students in class VIII of SMP Negeri 1 Lahewa. Data collection techniques through observation sheets (teachers and students), documentation and learning outcomes tests. Based on the results of the discussion, it is known that: (1) The results of teacher observations in Cycle I reached an average of 49%, while in Cycle II the teacher's ability in implementing the learning process reached an average of 91.3%. (2) The results of observing student activities in Cycle I reached an average of 45.93% and in Cycle II there was a significant increase with an average of 83.99%. (3) The results of the learning evaluation in Cycle I obtained an average of 74.28, in Cycle II it increased to 79.9. (4) The percentage of completeness achieved in Cycle I was 65%, and in Cycle II it reached 90%.

Keywords: Reciprocal Teaching, Learning outcomes

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu negara sangat ditentukan oleh sumber daya manusianya. Kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting dalam mewujudkan masyarakat cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya serius untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tanpa pendidikan, negara tidak

^{1,2} Progam Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias
 email: waruwusyukur073@gmail.com¹, wahyutelaumbanua@gmail.com²

akan maju. Pendidikan selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, pendidikan harus mendapat perhatian khusus baik dari segi pengembangan maupun peningkatan mutunya, sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mempunyai keterampilan untuk menjadi pionir inovasi dan perubahan. Dengan demikian, proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Menurut Rusman (2017:2) bahwa pembelajaran merupakan “suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain, komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran”. Guru perlu memperhatikan keempat komponen pembelajaran tersebut dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, baik dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan bahan pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Sebagai bagian dari upaya mencapai hasil belajar, guru harus mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra observasi awal, guru dalam melaksanakan pembelajaran terhadap siswa lebih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran Reciprocal Teaching belum diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar IPS, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, guru mendominasi proses pembelajaran, siswa jarang mengkomunikasikan gagasan, Siswa terkesan bosan selama proses pembelajaran, interaksi antar siswa kurang baik, siswa kurang tertarik dan termotivasi untuk mempelajari IPS, sebagian siswa mengantuk pada saat proses pembelajaran, hasil belajar siswa di lapangan kesadaran kurang lengkap. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Lahewa menjelaskan bahwa rata-rata nilai prestasi akademik siswa pada ujian semester ganjil sebelum mengikuti ujian ulang lebih rendah dari nilai KKM.

Model pembelajaran yang bisa memperbaiki proses pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran Reciprocal Teaching. Model pembelajaran Reciprocal Teaching menurut Khusnia Nuraida (2017:485) bahwa “model pembelajaran Reciprocal Teaching merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa belajar mandiri, memperoleh pengetahuannya sendiri dan tidak terlalu pada penjelasan guru”. Pada dasarnya model pembelajaran Reciprocal Teaching menekankan pada siswa untuk bekerja dalam suatu kelompok yang sedemikian rupa agar setiap anggotanya dapat berkomunikasi dengan nyaman dalam menyampaikan pendapat ataupun pertanyaan dalam rangka bertukar pengalaman keberhasilan belajar satu dengan lainnya. Tentu ini akan bermanfaat bagi perbaikan proses pembelajaran siswa, dengan demikian pembelajaran menjadi efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Saat ini lebih banyak seorang guru melaksanakan pembelajaran, siswa kurang proaktif dalam belajar, sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung siswa makin bosan, karena pembelajaran didominasi oleh ceramah dan pekerjaan rumah sehingga membuat siswa kurang positif, menjadikan siswa tersebut selalu bergantung pada diri sendiri dan orang lain, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial. Jika hal ini terjadi, dipastikan lulusan sekolah masih belum bisa dimanfaatkan pada saat dibutuhkan, karena para siswa tersebut masih melalui banyak proses yang berbeda-beda, mulai dari cara berbicara dengan orang lain hingga cara berorganisasi. Untuk memenuhi keinginan tersebut, peneliti berkeinginan untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Lahewa Tahun Pelajaran 2022/2023”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan kelas dilakukan beberapa tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Objek penelitian kegiatan ini adalah penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching dan hasil belajar siswa.

Lokasi pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 1 Lahewa yang beralamat di Jl. Kihajar Dewantara No. 05, Desa Pasar Lahewa, Kecamatan. Lahewa, Kab. Nias Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lahewa yang berjumlah 20 orang. Teknik

pengumpulan data melalui lembar observasi (guru dan siswa), tes hasil belajar, dan dokumentasi.

Lembar observasi siswa merupakan suatu lembar yang digunakan oleh seorang guru untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Reciprocal Teaching.

Tes hasil belajar dilakukan dalam bentuk esai yang terdiri dari 5 soal dan disusun berdasarkan kisi-kisi tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus dan diolah dengan menggunakan skala rasio.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumen, dokumen yang diambil dalam penelitian ini adalah dokumen foto. Dokumentasi foto diambil dari awal hingga akhir proses pembelajaran. Tujuan dokumentasi fotografi dalam penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa penelitian itu benar-benar dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Permasalahan Pokok

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada penelitian pendahuluan. Namun karena keterbatasan peneliti dari segi dana, waktu dan buku referensi, maka penelitian ini dibatasi pada dua permasalahan utama, yang pertama adalah belum tersedianya model pembelajaran dan pengajaran reciprocal yang pernah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. kemajuan. Hal ini sangat bertolak belakang dengan persyaratan kurikulum yang ada saat ini, karena kurikulum yang diterapkan mensyaratkan proses pembelajaran harus efektif dan efisien. Permasalahan kedua adalah hasil belajar siswa yang kurang memadai.

Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian aktivitas kelas dengan tujuan pertama untuk memahami penerapan model reciprocal teaching dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Lahewa, dan kedua untuk mengetahui pemahaman hasil belajar siswa pada kelas terpadu. mata pelajaran IPS melalui model pengajaran Reciprocal Teaching.

2. Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Berdasarkan permasalahan pokok tersebut, maka peneliti mengajukan permasalahan, pertama bagaimana penerapan model Reciprocal Teaching pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Lahewa? dan kedua Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas VIII ilmu-ilmu sosial umum?. Mata pelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 1 Lahewa menggunakan model pembelajaran Reciprocal Teaching. Masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dengan tujuan mencapai jawaban yang pasti. Berdasarkan hasil penelitian teoritis terhadap model pembelajaran Reciprocal Teaching dengan demikian hipotesis penelitiannya adalah, di satu sisi model pembelajaran Reciprocal Teaching dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan di sisi lain dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Integrasi berbeda. Dengan demikian peneliti berhipotesis bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model reciprocal teaching. Jawaban tersebut belum dibuktikan di SMP Negeri 1 Lahewa, Untuk itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas di kelas. Berdasarkan hasil yang diperoleh, penulis memberikan jawaban umum untuk penelitian ini: Penerapan model reciprocal teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII. di SMP Negeri 1 Lahewa tahun ajaran 2022/2023. Jawaban ini bersifat pasti karena penelitian dilakukan di lokasi penelitian.

3. Analisis Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas diketahui bahwa penerapan model reciprocal teaching dapat meningkatkan hasil belajar siswa IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Lahewa tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dilihat dari hasil evaluasi tes prestasi akademik dari siklus I ke siklus II, secara spesifik terdapat kemajuan yang meningkat atau kemajuan yang baik. Diketahui hasil observasi dengan guru pada pertemuan siklus I mencapai rata-rata 36,5%. Pada pertemuan 2, skor observasi guru mengalami peningkatan rata-rata sebesar 61,5%, sehingga rata-rata skor observasi guru Sesi I sebesar 49%. Selanjutnya pada sesi observasi kedua, sesi 1, hasil observasi guru mencapai rata-rata 88,4%, sedangkan pada sesi observasi kedua hasilnya meningkat menjadi 94,2%. Dengandemikian, rata-rata hasilobservasi guru pada semester II sebesar 91,3%. Peningkatan antar siklus I dan II membuktikan bahwa kapasitas guru dalam menerapkan model pembelajaran Reciprocal Teaching pedagogis semakin meningkat.

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa semester 1 pada sesi 1 mencapai rata-rata 34%, pada sesi 2 hasil observasi siswa meningkat menjadi 57,87% sehingga rata-rata hasil observasi mahasiswa semester I sebesar 45,93%. Kemudian pada sesi observasi siswa kedua sesi 1 hasil observasi siswa mencapai rata-rata 81,87%, dan pada sesi observasi kedua hasilnya meningkat menjadi 86,12%. Dengan demikian, rata-rata hasil observasi mahasiswa semester II sebesar 83,99%. Peningkatan antara siklus I dan II menunjukkan semakin meningkatnya tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran Reciprocal Teaching.

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran maka diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 74,28, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 79,9. Peningkatan tersebut menggambarkan keberhasilan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lahewa pada mata pelajaran IPS. Sedangkan tingkat ketuntasan yang dicapai pada siklus I sebesar 65%, tingkat ketercapaian tersebut masih belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 75%, sehingga peneliti tetap melanjutkan pengerjaan pada siklus II. Pada saat pelaksanaan penelitian pada siklus II peneliti mencapai tingkat penyelesaian sebesar 90%, angka tersebut mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 75%, sehingga penelitian ini terhenti pada siklus II dan dapat diselesaikan dianggap berhasil.

4. Perbandingan Temuan Dengan Teori

Perumusan hipotesis dan asumsi dalam penelitian ini didasarkan pada hasil pengkajian teori yang dikemukakan oleh beberapa para ahli diantaranya yaitu: Trianto (Noriasih, 2011) menyatakan bahwa Reciprocal Teaching terutama dikembangkan untuk membantu guru menggunakan dialog-dialog belajar yang bersifat kerja sama untuk mengajarkan pemahaman bacaan mandiri di kelas. Melalui Reciprocal Teaching siswa diajarkan empat strategi pemahaman pengaturan diri spesifik, yaitu perangkuman, pengajuan pertanyaan, pengklarifikasian, dan prediksi. Model pembelajaran reciprocal teaching berdampak positif terhadap kemampuan komunikasi siswa, karena selama pembelajaran siswa mengajukan pertanyaan, dan mengomentari jawaban teman yang lain (Rosyid dan Ibrahim, 2007).

Menurut Marlina (2011) bahwa tujuan pembelajaran reciprocal teaching adalah “untuk membantu para siswa aktif memberi makna pada kata-kata tertulis, dengan atau tanpa kehadiran seorang guru sekalipun”. Menurut Chairil Anwar (2017:382) bahwa “Peran pendidik dalam teori konstruktivisme hanya sebatas fasilitator yang membantu agar proses konstruksi pengetahuan oleh peserta didik berjalan lancar. Pendidik tidak mentransfer pengetahuan yang telah dimilikinya, tetapi membantu peserta didik membentuk pengetahuannya sendiri. Dengan strategi pembelajaran tentunya siswa akan lebih proaktif dan guru tidak mendominasi proses pembelajaran di kelas. Siswa juga dapat menyampaikan atau menyampaikan pendapatnya serta bertanya kepada teman dan gurunya. Dan kemudian kita melihat peningkatan prestasi siswa, yang membuat peneliti menyimpulkan bahwa teori lanjutan konsisten dengan hasil yang diperoleh di lokasi penelitian.

5. Perbandingan Temuan Penelitian Dengan Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sukaman Gulo (2011) dengan judul penelitian Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun Pelajaran 2010/2011. Hasil rata-rata observasi guru (pengamat) pada pertemuan pertama siklus I sebesar 57,81 % sedangkan pada pertemuan kedua sebesar 73,44 %. Selanjutnya hasil rata-rata observasi guru (pengamat) pada pertemuan pertama siklus II sebesar 92,19 % sedangkan pada pertemuan kedua sebesar 95,31 %. Kemudian rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 59,90 tergolong cukup sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 85,02 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa : 1) pada siklus 1 (pertama) proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Reciprocal Teaching dalam pembelajaran mencapai rata-rata 65,63% berada pada interval lemah dan cukup, sedangkan pada siklus 2 (dua) pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Reciprocal Teaching mencapai rata-rata 93,75% berada pada interval antara kuat dan sangat kuat, 2) pada siklus 1 (pertama) rata-rata hasil belajar siswa sebesar 58,90 tergolong cukup, sedangkan pada siklus 2 (dua) rata-rata hasil belajar siswa 85,02 tergolong baik, 3) rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 (pertama) sebesar 53,33%, sedangkan rata-rata

ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus ke 2 (dua) sebesar 96,67%. Ketuntasan belajar siswa adalah 100% digolongkan sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun Pelajaran 2010/2011. Penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menerapkan Model Reciprocal Teaching dan subjek penelitian sama di SMP. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, tahun pelaksanaan penelitian, materi pembelajaran dan hasil penelitian.

6. Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan.

Hasil dan interpretasi hasil penelitian ini dibatasi pada dua variabel, yaitu model pembelajaran reciprocal teaching dan hasil belajar siswa yang kurang memadai. Peneliti terkendala permasalahan karena keterbatasan waktu, dana, dan jarak dari tempat tinggal peneliti. Berdasarkan fakta tersebut, terdapat beberapa kemungkinan, antara lain:

- a. Penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu, maka ada kemungkinan tidak semua guru melaksanakannya.
- b. Model Pembelajaran Reciprocal Teaching yang diterapkan dalam penelitian ini masih memiliki berbagai kelemahan. Apabila ada strategi pembelajaran lainnya yang digunakan kemungkinan mendapat hasil yang berbeda.
- c. Nilai dan presentase ketuntasan siswa kemungkinan akan berbeda hasilnya bila dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada pelaksanaan penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pada siklus I (pertemuan 1 dan 2), kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran reciprocal pedagogi mencapai rata-rata 49% pada interval waktu rendah dan cukup, sedangkan pada siklus II (pertemuan 1 dan 2) kemampuan melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran reciprocal pedagogi mencapai rata-rata sebesar 91,3% atau berada pada taraf kuat dan sangat kuat dan dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran pedagogi interaktif mengalami peningkatan. (pertemuan 1 dan 2) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berkelanjutan dengan penerapan model pembelajaran pedagogi interaktif mencapai rata-rata sebesar 45,93% atau berada pada rentang rendah dan cukup, sedangkan pada siklus II (pertemuan 1 dan 2) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran reciprocal learning mencapai rata-rata sebesar 83,99% atau antara kuat dan sangat kuat sebesar dan dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam penerapan model pembelajaran reciprocal learning mengalami peningkatan pembelajaran edukatif.
2. Pada Siklus I (satu) hasil belajar siswa rata-rata 74,28, sedangkan pada Siklus II (dua) hasil belajar siswa meningkat rata-rata 79,9 dan angka ketuntasan yang dicapai pada siklus I (pertama) mencapai 65. Angka tersebut belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 75, penelitian dilanjutkan pada siklus II. Selama pelaksanaan penelitian siklus kedua (kedua), peneliti memperoleh peningkatan persentase siswa yang memenuhi standar keluaran penuh menjadi 90%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model reciprocal teaching akan membantu meningkatkan kecepatan penyelesaian mata kuliah siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, dkk. (2020). Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di Sd Adiwiyata. *Jurnal Pendidikan*.
- Arikunto. (2008). *Penelitian Hasil Belajar*. Yogyakarta. Graha Cipta.
- Chairil Anwar. (2017). *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD. h.382.
- Gulo, Sukaman, 2011, Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS terpadu SMP Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun Pelajaran 2010/2011T (Skripsi) (Sumber: Perpustakaan UniversitasNias)

- Hartata Rus. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Sejarah (Peminatan). *Jurnal Pendidikan*.
- Basri, Hasan. (2015). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Eliyanti, Marlina. (2011). Analisis Tuturan dalam Pembelajaran Berbicara melalui Metode Timbal Balik (Reciprocal Teaching) di Sekolah Nasional Plus: Studi Dekriptif Analitis Siswa Kelas V Sekolah Sinar Bunga Hati Bandung. Tesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Efendi, Nur. (2013). Pendekatan Pengajaran Reciprocal Teaching Berpotensi Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA. *PEDAGOGIA* Vol. 2, No. 1, Februari 2013: halaman 84- 97
- Ketong Sriyani, Baharuddin, dan Wahyu Kurniati Asri. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dalam Kemampuan Membaca Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar. *Universitas Negeri Makassar*. Vol. 2. No. 1: h. 49.
- Khusnia, D., & Nuraida, D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (Pengajaran Terbalik) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan. *Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 484–489. <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/viewFile/18478/14652>
- Magdalena, dkk. (2020). TIGA RANAH TAKSONOMI BLOOM DALAM PENDIDIKAN. *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains* Volume 2, Nomor 1, Juni 2020; 132-139 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Muflihah, Ai (2021) Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol. 2 No. 1 Januari 2021. p-ISSN : 2745-7141 e-ISSN : 2746-1920
- Ratnasari Ika Wanda . (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa – Siswi SMA Negeri 11 Samarinda. *Jurnal Psikologi*.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Kencana.
- Sani Ridwan Abdullah, (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajagrafindo Persada. h. 195.
- Sanjaya. (2008). Jakarta. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Bandung. Tarsito.
- (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit. Alfabeta, Bandung.
- Trianto. (2018). *Mendesain model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Yendi, Dkk (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Pusat Penelitian Kebijakan badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zakky, (2018). *Pengertian Hasil Belajar Siswa dan Definisinya Menurut Para Ahli*. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>. Diunduh Januari 2023